



---

## **Corporate Social Responsibility Disclosure dan Earning Response Coefficient (ERC) Perusahaan Pertambangan Di Indonesia**

**Teguh Erawati<sup>1</sup>, Elisabeth Lusitania Lota Losor<sup>2\*</sup>**

[eradimensiarch@gmail.com](mailto:eradimensiarch@gmail.com)<sup>1</sup>, [elisabethlosor1@gmail.com](mailto:elisabethlosor1@gmail.com)<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi

<sup>1,2</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Received: 06 08 2022. Revised: 29 08 2022. Accepted: 21 11 2022.

**Abstract :** The purpose of this research is to find out whether there is an influence of corporate social responsibility disclosure and Earning Response Coefficient in mining companies listed on the IDX with the research year 2012-2016. The sample selection was carried out using a purposive sampling technique and it was found that fifteen manufacturing companies had an observation period of 5 years, namely 2012-2016, so the total sample obtained was 75 annual reports of mining companies. Based on the results of the research carried out, it can be concluded that the corporate social responsibility disclosure variable does not have a positive influence on ERC, while the earning response coefficient variable have a positive effect on the IDX in 2012-2016.

**Keywords :** Corporate social responsibility disclosure, Profitability, Earning response coefficient

**Abstrak :** Penelitian tujuannya guna mengetahui apakah terdapat pengaruh *corporate social responsibility disclosure* dan *Earning Respon Coefficient* di perusahaan Pertambangan yang tercatat pada BEI dengan tahun penelitian 2012-2016. Pemilihan sampel dilaksanakan mempergunakan teknik *purposive sampling* serta didapatkan lima belas perusahaan manufaktur memiliki periode pengamatan 5 tahun yakni tahun 2012-2016 maka total sampel yang didapatkan yakni sejumlah 75 laporan tahunan perusahaan Pertambangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, bisa ditarik kesimpulan jika variabel *corporate social responsibility disclosure*, dan tidak memberi pengaruh positif pada ERC, sedangkan variabel *earning response coefficient* berpengaruh positif dalam BEI tahun 2012-2016.

**Kata Kunci:** *Corporate social responsibility disclosure*, Profitabilitas, *Earning response coefficient*

### **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan yaitu media informasi yang meringkas seluruh kegiatan perusahaan. Laporan keuangan itu dipakai menjadi dasar dalam penentuan keputusan. Laporan yang seringkali dipakai penanam modal yakni laporan laba rugi. Tingginya reaksi pasar pada informasi keuntungan terlihat dari besarnya ERC, membuktikan responden pasar pada informasi keuntungan yang diumumkan perusahaan yang bisa dilihat berdasarkan pergeseran

harga saham disekitaran tanggal publikasian laporan keuangan. Maka bisa ditarik kesimpulan ERC adalah ukuran tingginya kekuatan hubungan keuntungan harga saham dan keuntungan akuntansi. ERC menjadi proksi dinilai mewakili ukuran dari mutu keuntungan (Diantimala, 2008). Perusahaan melaporkan keuntungan tahunan, jika keuntungan aktual lebih baik daripada hasil prediksi keuntungan yang disusun selama ini, sehingga ada informasi baik, maka penanam modal akan merevisi pada kinerja ataupun keuntungan perusahaan pada masa depan dan memilih guna membeli saham itu (Ghozali, 2016). Naiknya keuntungan tidak senantiasa diikuti perubahan harga saham yang baik yakni ada peningkatan dalam harga saham, sedangkan ketika keuntungan menurun sehingga harga saham tidak senantiasa ikut menurun.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian berjudul “Pengaruh *CSR Disclosure*, dan *Earning Response Coefficient (ERC)* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)” merupakan penelitian yang sifatnya vertifikatif maupun deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif yaitu metode yang dipakai guna menggambarkan masalah yang berhubungan dengan pertanyaan pada variabel mandiri, sedangkan penelitian yang bersifat verifikatif yaitu metode penelitian lewat pembuktian guna melakukan uji hipotesis hasil penelitian deskriptif dan perhitungan statistika maka diperoleh hasil pembuktian hipotesis diterima ataukah ditolak.

Populasi pada penelitian yakni empat puluh dua perusahaan pertambangan yang tercatat dalam BEI tahun 2012-2016 dengan menjangkau website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Kriteria dalam menetapkan sampel pada penelitian yakni : Perusahaan Pertambangan yang tercatat dalam BEI tahun 2012-2016, Perusahaan Pertambangan yang tercatat dalam BEI yang mengeluarkan keuangan tahunan tahun 2012-2016, Perusahaan Pertambangan yang tercatat dalam BEI yang menciptakan keuntungan tahun 2012-2016, serta perusahaan Pertambangan yang tercatat dalam BEI yang mempergunakan mata uang rupiah. Berdasar kriteria tersebut yang menjadi sampel perusahaan jumlahnya tujuh perusahaan.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengertian	Rumus
1	Earning Response Coefficient (Y)	Pengaruh keuntungan abnormal pada CAR, diperlihatkan dari <i>slope coefficient</i> pada regresi <i>abnormal return</i> saham dan <i>unexpected earnings</i>	$UE_{it} = \frac{(E_{it} - E_{it-1})}{E_{it-1}}$
2	CSR Disclosure	Hartman dalam Widenta, (2011) CSR <i>disclosure</i> merupakan suatu pendekatan	

(X1)	yang mana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial pada operasi usaha mereka serta pada hubungan mereka dan stakeholder berdasar prinsip kemitraan dan kesukarelaan.	$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$
3 (X2)	Profitabilitas menunjukkan potensi perusahaan dalam mendatangkan laba, baik berhubungan dengan modal bersama maupun sendiri.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis ini dipakai guna memberikan deskripsi sebuah data. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif diamati mempergunakan nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian bisa diamati dalam table 1. berikut :

Tabel 1. Uji statistik deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CSR Disclosure	75	.11	.37	.2217	.06838
Profitabilitas	75	-.31	.22	.0220	.09214
ERC	75	-2.74	4.31	.5279	1.20667
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan tabel 1. bisa diterangkan sejumlah hal sebagaimana yang diuraikan berikut: 1) ERC (Y) memiliki nilai minimum -2.74 maupun nilai maksimum 4.31. mean sebanyak 0.5279 sedangkan standar deviasi 1.20667. 2) CSR Disclosure (X1) memiliki nilai terkecil 0,11 maupun nilai terbesar 0.37. rerata sebanyak 0.2217 sedangkan standar deviasi 0.06838. 3) Profitabilitas (X3) memiliki nilai terkecil -31 sedangkan nilai paling besar 0.22. Mean sebanyak 0.0220 serta standar deviasi 0.09214.

Hasil Uji Normalitas ini guna mengetahui apakah pada model regresi, variabel terikat dan tergantung distribusi normal atau tidak.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	1.17809986
	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.048
Test Statistic		.053

- Asymp. Sig. (2-tailed) .200<sup>c,d</sup>
- Test distribution is Normal.
  - Calculated from data.
  - Lilliefors Significance Correction.
  - This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian normalitas mempergunakan K-S terlihat dalam table 2 membuktikan variabel tergantung K-Z sejumlah 0.053 memiliki derajat signifikansi sejumlah  $0,200 > 0,05$ . Berdasarkan hasil itu bisa diketahui jika angka signifikansi bagi variabel tergantung maupun bebas dalam pengujian K-S melebihi derajat alpha  $\alpha$  yang ditentukan yakni 0,05 derajat kepercayaan sembilan puluh lima persen maka sampel distribusinya normal.

Hasil Uji Multikolinearitas ini bertujuan agar mengetahui dalam model regresi ada korelasi antar variabel bebas. Ketetapan sebuah model regresi tidak ada tanda multikolinearitas yakni bila nilai VIF  $< 10$  serta tolerance  $> 0$ .

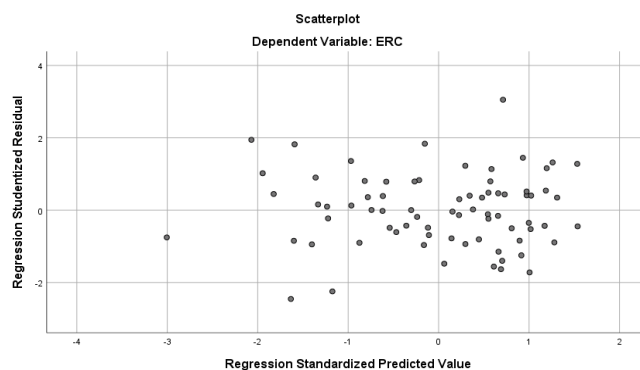
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CSR Disclosure	.835	1.198
	Profitabilitas	.580	1.724

a. Dependent Variable: ERC

Berdasar hasil pengujian dalam tabel tersebut dilihat jika nilai *CSR Disclosure* membuktikan hasil perhitungan toleransi sejumlah 0,835 sedangkan nilai VIF sejumlah 1,198. Nilai *tolerance* Profitabilitas sejumlah 0,580 serta Nilai VIF sejumlah 1,724. Berdasar hasil tersebut didapatkan kesimpulan bila semua nilai VIF dalam seluruh variabel penelitian di bawah sepuluh sedangkan nilai *tolerance* melebihi 0,1. Hal tersebut membuktikan jika ada hubungan antar variabel independen ataupun tidak adanya permasalahan multikolinieritas antara variabel bebas di model regresi.

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Kesimpulan dari grafik uji heteroskedastisitas di atas hasil pengujian heteroskedasitas dengan *CSR Disclosure*, konservatisme, profitabilitas maupun ukuran perusahaan pada *ERC* dalam gambar tersebut bisa diketahui bahwsanya tidak terdapat pola menyebar ataupun jelas, titik penyebaran ada di bawah serta atas angka nol dalam sumbu Y. Oleh karenanya, bisa ditarik kesimpulan tidak ada heteroskedasitas maka model layak dipergunakan.

Hasil Uji Autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kekeliruan pengganggu di periode t dan kekeliruan pengganggu di periode t-1. Uji autokorelasi dilaksanakan secara melaksanakan pengujian DW.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.216 <sup>a</sup>	.047	.357	1.21129	1.650

a. Predictors: (Constant), , CSR Disclosure, Profitabilitas

b. Dependent Variable: ERC

Berlandaskan tabel 4. membuktikan nilai DW test sejumlah 1.650. Nilai ini dilakukan perbandingan dengan nilai tabel memakai tingkat keyakinan sembilan puluh lima persen sedangkan  $\alpha = 5\%$  memiliki jumlah sampel sejumlah 75 sampel dan jumlah variabel bebas sejumlah empat, sehingga tabel DW akan diperoleh nilai  $dL$  sebanyak 1.6148,  $dU$  sebanyak 1,3832. Bisa ditarik kesimpulan nilai DW test sejumlah 1.658 melebihi  $dU$  sejumlah 1,3832 serta di bawah nilai  $4-dU$  sebanyak 2,6168. Didapatkan kesimpulan jika  $dU < DW < 4-dU$  ataupun  $1,3832 < 1.658 < 2,6168$ . Maka tidak ada autokorelasi yang sifatnya *positive* menunjang tidak terjadinya autokorelasi dalam model yang dipakai pada penelitian.

Analisis regresi linier berganda. Analisa ini dalam penelitian dilakukan guna memahami bagaimanakah hubungan variabel tergantung jika 2 variabel maupun lebih dilakukam manipulasi.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.298	1.530		.195	.846
	CSR Disclosure	1.298	2.254	.074	.576	.566
	Profitabilitas	2.719	2.006	.208	1.355	.960

a. Dependent Variable: ERC

Berdasarkan hasil persamaan di atas bisa diketahui hasil yakni : 1) Koefisien CSR *disclosure* 1,298 menunjukkan bahwa variabel CSR *disclosure* menyebabkan variabel *Earning Respon Coefficient* mengalami peningkatan sejumlah 1,298 memiliki asumsi variabel yang lain sama dengan 0. 2) Koefisien profitabilitas -2,719 membuktikan variabel profitabilitas menyebabkan variabel *Earning Respon Coefficient* mengalami peningkatan sejumlah 2,719 berasumsi variabel yang lain tetap sama dengan 0.

Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>. Hasil koefisien determinasi bisa diamati dalam tabel di bawah :

Tabel 6. Hasil Uji R Square

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.216 <sup>a</sup>	.047	.357	1.21129	2.336

a. Predictors: (Constant), , CSR Disclosure, Profitabilitas

b. Dependent Variable: ERC

Berdasarkan tabel 6. SPSS V.20 membuktikan *Adjusted R Square* bagi variabel CSR disclosure, konservatisme, profitabilitas dan ukuran perusahaan didapatkan sebanyak 0,357. Hal tersebut artinya 35.7% bisa 47 diterangkan oleh variabel bebas pada model itu, sementara sisa sebanyak 64.3% diterangkan variabel yang lain.

Uji Kelayakan Model (Uji F) Hasil pengujian f bisa diamati pada tabel berikut.

Tabel 7. Uji Kelayakan Model (Uji F)

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.042	4	1.260	.859	.003 <sup>b</sup>
	Residual	102.706	70	1.467		
	Total	107.748	74			

a. Dependent Variable: ERC

b. Predictors: (Constant), CSR Disclosure, Profitabilitas

Berdasar table 7. didapatkan hasil koefisien signifikan membuktikan nilai signifikansi sejumlah 0.000 nilai F hitung sebanyak 0,859 maka Model Layak.

Uji hipotesis (Uji T). Pengujian ini dasarnya membuktikan sebesar apa pengaruh satu variabel bebas secara parsial untuk menjelaskan variasi variabel tergantung. Ketetapan hipotesis yang hendak dilakukan pengujian yakni: 1) Jika t hitung < t tabel, ataupun *probability* melebihi derajat signifikan (sig. > 0,05), maka secara individual variabel independen tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat; 2) Jika t hitung > t tabel, ataupun *probability* di bawah derajat signifikan (sig. < 0,05) sehingga secara individual variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil uji t dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 8. Uji Kelayakan Model (Uji F)

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.298	1.530		.195	.846
	CSR Disclosure	1.298	2.254	.074	.576	.566
	Profitabilitas	2.719	2.006	.208	1.355	.960

a. Dependent Variable: ERC

Hipotesis satu (Ha1) pada penelitian yakni *CSR disclosure*. Hasil pengujian t dalam tabel tersebut membuktikan jika nilai signifikansi  $0,566 > 0,05$ . Sehingga jawaban hipotesis yakni Ho1 diterima serta Ha1 ditolak yang menyebutkan bahwasanya tidak adanya pengaruh *CSR disclosure* pada *ERC*. Hipotesis kedua (Ha2) pada penelitian yakni profitabilitas. Hasil pengujian t dalam tabel tersebut membuktikan jika nilai signifikansi  $0,960 > 0,05$ . Sehingga jawaban hipotesis yakni Ho3 diterima serta Ha3 ditolak yang menyebutkan tidak adanya pengaruh profitabilitas pada *ERC*.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis dan pengujian hipotesis ini adalah *CSR Disclosure* tidak berpengaruh terhadap *ERC*, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *ERC*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Beaver, W. H. (1968). *The Information Content of Annual Earnings Announcements. Empirical Research In Accounting: Selected Studies*.
- Diantimala, Y. (2008). Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran Perusahaan, Dan *Default Risk* Terhadap Koefisien Respon Laba (Erc). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 102–122.
- Fala. (2017). Pengaruh Akuntansi Konservatisme Terhadap Relevansi Nilai Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 6, 233–259.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (8th ed.).
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). *The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative? Journal of Accounting and Economics*, 29(3), 287–320.
- Herdinandasari, S. S., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,

- dan *Voluntary Disclosure* terhadap *Earning Response Coefficient* (Erc). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1–19.
- i. Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Penerbit: Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jung, Kooyul, and J. C. (1991). “*Earnings Response Coefficients: Synthesis of Theory and Empirical Evidence.*” *Journal of Accounting Literature*, 85–116.
- Lupita Ade Arisanti, D. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sukarela Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 248–258.
- Mahendra, A. (2017). Pengembangan Manajemen Kelas Olahraga: Pokok-pokok Pikiran tentang Pengembangan Pembinaan Olahraga Bagi Pelajar. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 2(2), 96.
- Marlina, L. S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh Konservatisme dan Profitabilitas Terhadap *Earning Response Coefficient*. *Jurnal Ilmu Sosial Politik Dan Humaniora*, 2(2), 21–31.
- Muhammad Arfan, I. A. (2008). Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan, Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba Pada Emiten Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 50–64.
- Murwaningsari, E. (2008). Pengujian Simultan: Beberapa Faktor yang Mempengaruhi *Earning Response Coefficient* (ERC)\*. 1979, 23–24.
- Murwaningsari, E., Ekonomi, F., & Trisakti, U. (2009). Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 30–41.
- Naimah, Z., & Utama, S. (2006). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, 23–26.
- Oktomegah, C. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 36–42.
- Pujiati, L. (2012). Pengaruh Konservatisme Dalam Laporan Keuangan Terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1.
- Rahayu, L. P. A. K. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Risiko Gagal Bayar Pada Koefisien Respon Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(2), 665–684.
- Rullyan, A., Agustin, H., & Cheisviyanny, C. (2017). Pengaruh *Default Risk*, Profitabilitas



- dan Resiko Sistematis terhadap *Earnings Response Coefficient*. *Jurnal WRA*, 5(3), 1576–1580.
- Sandi, Dk. U. (2013). *Accounting Analysis Journal*. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 457–465.
- Sartono. (2001). *Agus, Sartono Manajemen keuangan teori dan aplikasi edisi ke empat yogyakarta BEF* (Empat).
- Sayekti, Y., & Wondabio, L. S. (2007). Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1–35.
- Setyaningtyas. (2009). Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan, dan Siklus Hidup Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Sebelas Maret, Surakarta*, 8, 274–282.
- Suaryana, A. (2015). Pengaruh Konservatisme Labaterhadap Koefisien Respon Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1414), 665–684.
- Sugiyono, D. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syarifuddin Rulfah M, N. A. D. (2008). Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure, Timeliness, Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap *Earning Response Coefficient* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 1(Vol 1, No 1 (2008): Jurnal Telaah & Riset Akuntansi), 82–101.
- Untari, M. D. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2014). Pengaruh Konservatisme Laba dan Voluntary Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 1–18.
- Widiastuti, H. (2004). Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(2), 187–207.
- Wulandari, F., Thamrin, I., & Budiawan, R. (2015). Aplikasi Informasi Lokasi Jalan Rusak Berbasis Web dan Android. *E-Proceeding of Applied Science*, 1(1), 631–635.
- Wulandari, I. A. T., & Herkulanus, B. S. (2015). Konservatisme Akuntansi, *Good Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada *Earnings Response Coefficient*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1), 173–190.
- Wulandari, K. T., & Wirajaya, I. G. A. (2014). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan High Profile. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(1), 1–18.